

Market Review

IHSG menukik ke zona pelemahan. IHSG longsor 76 poin (-1,10 persen) ke level 6.813. Sektor energi melemah paling dalam sebesar -3,20 persen. Sedangkan sektor teknologi menjadi yang terkuat, naik 0,24 persen. Total nilai transaksi sebesar Rp9,71 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 169,95 juta lot saham. Rupiah naik +0,12% terhadap USD ke level Rp15.582 (03.30 PM).

Indeks saham di Asia sore ini Rabu (4/1) di tutup naik sementara nilai tukar USD melemah menjelang rilis risalah pertemuan kebijakan bank sentral AS (Federal Reserve) tanggal 13 – 14 Desember lalu yang di harapkan investor akan memperlihatkan rencana untuk memoderasi kenaikan suku bunga acuan.

Investor mencerna rilis FOMC Minutes atau risalah pertemuan kebijakan bank sentral AS (Federal Reserve) bulan lalu yang memperlihatkan suku bunga akan tetap tinggi selama tingkat inflasi juga tinggi. FOMC Minutes menggambarkan bahwa tidak ada pejabat Federal Reserve yang berpikir sudah waktunya memangkas suku bunga acuan di 2023. Para pejabat juga khawatir bahwa melonggarkan kondisi finansial dapat menciptakan komplikasi dalam usaha menurunkan inflasi.

Intinya, dokumen FOMC Minutes ini berusaha menjelaskan bahwa keputusan menurunkan besaran kenaikan suku bunga jangan di salah artikan oleh investor sebagai melemahnya komitmen Federal Reserve dalam menekan tingkat inflasi kembali berada di sekitar target 2%.

News Highlight

- Sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19, sektor riil dan daya beli masyarakat Indonesia berangsur-angsur pulih. Defisit APBN 2022 turun ke 2,38%. Hal itu tercermin pada realisasi penerimaan pajak yang mencapai Rp 1.716,8 triliun atau 115,6% dari target. Didongkrak penerimaan pajak, total pendapatan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 mencapai Rp 2.626,4 triliun atau 115,9% dari target. Sedangkan belanja negara mencapai Rp 3.090,8 triliun, meningkat 10,9% dari realisasi 2021.
- Terjadi perubahan rentang penghasilan yang kena tarif PPh 5 persen. Jika semula penghasilan sampai dengan Rp 50 juta setahun dikenai tarif 5 persen. Maka sekarang tarif 5 persen dikenakan untuk rentang penghasilan sampai dengan Rp 60 juta setahun. Aturan mengenai lapisan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Orang Pribadi disesuaikan agar lebih adil dengan berpihak kepada kelompok masyarakat kecil dan menengah. Penyesuaian itu diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), yang kemudian ditegaskan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan.
- PT Kereta Api Indonesia /KAI (Persero) siap menyelesaikan proyek Kereta Api Cepat Jakarta Bandung (KCJB) sesuai target pada Juni 2023 menyusul pencairan dana penyertaan modal negara (PMN) sebesar Rp 3,2 triliun. Pencairan dana PMN berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2022 tentang Penambahan PMN RI ke Dalam Modal Saham KAI pada 31 Desember 2022.

Corporate Update

- **BBKP** - PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP), atau KB Bukopin menggelar Paparan Publik Tahun 2022 pada Jumat (28/12/2022), menggunakan mekanisme Virtual Webinar. Materi yang disampaikan yaitu misi terkait Era Baru KB Bukopin tahun 2023, Profile KB Financial Group dan KB Kookmin Bank, Laporan Kinerja Keuangan KB Bukopin Q3 Tahun 2022, dan strategi KB Bukopin Tahun 2023. Termasuk rencana right issue yang akan dirampungkan pada awal tahun 2023. KB Bukopin menargetkan akan menjadi bank bersih di tahun depan sesuai ketentuan regulator dengan menjual kredit macet sekitar Rp10 triliun. Penjualan kredit bermasalah tersebut akan dilakukan melalui berbagai skema, baik yang sudah pernah dilakukan maupun opsi-opsi penyelesaian lainnya.
- **MKPI** - PT Metropolitan Kentjana Tbk atau pengelola Mal Pondok Indah telah menargetkan pendapatan sebesar IDR 2.27 triliun untuk tahun 2023 atau naik 14,64% yoy. Karena pada saat penyusunan target MKPI sudah memperkirakan kondisi pandemi Covid-19 akan semakin mereda.
- **ADRO** - PT Adaro Energy Indonesia Tbk akan membagikan dividen interim sebesar IDR 251.28 per saham atau mencapai total Rp 7,78 triliun.
- **ESSA** - PT Surya Esa Perkasa Tbk berencana melakukan *private placement* atau Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 1.56 miliar lembar saham. Hasil *private placement* tersebut akan digunakan untuk meningkatkan investasi pada anak perusahaan, PT Panca Amara Utama (PAU).

Economic Calendar

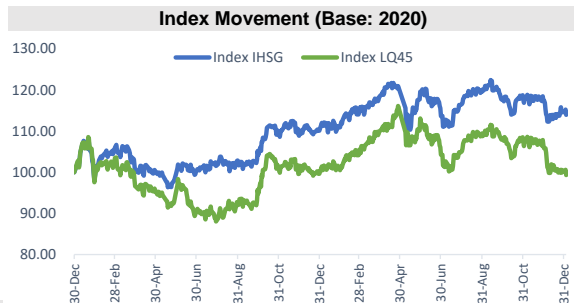
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
02 Januari 2023	S&P Global Manufacturing PMI	50.90	50.30
02 Januari 2023	Inflation Rate YoY DEC	5.39%	5.42%
02 Januari 2023	Inflation Rate MoM	0.52%	0.09%
03 Januari 2023	Tourist Arrivals YoY		364.31%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,813.24	-1.10%	3.52%
LQ45	928.53	-1.27%	-0.31%
JII	576.95	-2.00%	2.66%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,232.72	-0.51%	-0.13%
Consumer Cyclical	844.57	-0.80%	-6.20%
Energy	2,211.60	-3.20%	94.09%
Finance	1,405.94	-0.63%	-7.92%
Healthcare	1,533.83	-1.78%	8.01%
Industrial	1,156.55	-2.12%	11.56%
Infrastructure	877.93	-1.01%	-8.48%
Consumer Non Cyclical	721.89	-0.25%	8.70%
Property & Real Estate	700.22	-1.04%	-9.42%
Technology	5,225.79	0.24%	-41.90%
Transportation & Logistic	1,649.17	-1.54%	3.11%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,269.77	0.40%	-8.44%
Nasdaq	10,458.76	0.69%	-33.15%
S&P	3,852.97	0.75%	-19.16%
Nikkei	25,876.84	0.62%	-10.48%
Hang Seng	21,109.22	1.52%	-9.78%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,573	-85.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.94	0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42	1.26



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.